

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Era globalisasi menjadi bukti akan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi di zaman ini. Hal ini menimbulkan persaingan ketat diberbagai bidang, yang kemudian tanpa disadari masyarakat Indonesia dituntut untuk melakukan peningkatan kualitas SDM yang unggul, berdaya saing yang baik, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Hasil manusia yang berkualitas tersebut tidak lepas dari peran dan tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik untuk diproses menjadi manusia-manusia yang mandiri, kreatif, dan profesional dibidangnya masing-masing.

Pendidikan yang berkualitas sangat ditentukan oleh proses pendidikan dalam suatu lembaga itu sendiri. Selain itu, sekolah dan guru merupakan poros utama yang memiliki pengaruh signifikan dalam proses pembelajaran siswa di lingkungan sekolah. Tanpa kualitas guru yang mumpuni dan peran kepala sekolah yang pandai dalam mengelola dan memimpin lembaga pendidikan, menjadi hal yang mustahil jika ingin meraih hasil pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi misi sekolah, dan standar pendidikan nasional.

Menurut Stoner & Freeman (2005) dalam (Usman, 2014) Peran ialah bentuk-bentuk perilaku yang diharapkan pada setiap orang untuk

menjalankan fungsinya di dalam suatu organisasi seseorang. Tenaga pendidik memainkan peran dalam pembentukan karakter, pengetahuan dan ketrampilan. Oleh sebab itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara sempurna sehingga melahirkan kualitas peserta didik yang bermutu. Menurut Rahaded dalam (Adiprana & Widodo, 2020) Guru memiliki peran penting untuk memahamkan ajaran yang terkandung dalam Islam pada siswa dan mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena sejatinya ketika menjalankan tugas di sekolah, Guru adalah sebagai seorang penyalur ilmu pengetahuan (*mutsaqqaf*), teladan (*qudwah*), pembimbing (*murabbi*), dan pembaru pengetahuan (*mujaddid al-ma'rifah*). Sebaik apapun Kurikulum yang dirancang tidak akan berhasil jika tidak ada kemampuan yang cukup dari Guru dan kepala sekolah untuk menerapkan semua itu.

Sekolah Muhammadiyah memiliki materi pendidikan agama Islam yang dikenal dengan istilah Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan pelajaran ciri khusus sekaligus materi unggulan sekolah muhammadiyah yang dirancang oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Majelis Dikdasmen) dengan harapan mampu menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu agama dan pelajaran umum secara terpadu. Mata pelajaran AIK merupakan salah satu wujud Gerakan pemurnian/purifikasi pemahaman islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits dengan meluruskan keyakinan-keyakinan masyarakat yang masih keliru seperti TBC (*Tahayyul, Bid'ah, Churofat*). Guru Al-Islam dan

Kemuhammadiyah memiliki tanggung jawab besar terkait mutu pendidikan khususnya dibidang keagamaan, mendidik secara profesional, serta selalu meng *upgrate* kemampuannya seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah memerlukan layanan yang mampu melakukan perbaikan pembelajaran. Pembinaan kemampuan guru menjadi hal penting dalam mencapai profesionalisme dalam rangka mengajar dan mendidik siswa.

Sebagai seorang guru di sekolah, di dalam masalahnya tentu harus ada pihak yang memiliki kewajiban untuk berperan memberi bantuan dan layanan pembinaan terhadap guru sehingga guru faham akan hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Tentunya ada elemen penting dalam suatu pendidikan yang dikenal dengan supervisi, supervisor, atau biasa kita kenal dengan pengawas yang memiliki kewajiban untuk membantu guru dalam mengembangkan profesinya.

Secara yuridis, peranan kepala sekolah/madrasah menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 162/U/2003 tentang Pedoman Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah adalah sebagai EMASLEC yaitu *Educator* (pendidik), *Manager* (pengelola), *Administrator* (pengadministrasi), *Supervisor* (penyelia), *Leader* (pemimpin), *Entrepreneur* (pengusaha), dan *Climate creator* (pencipta iklim). Sejak berlakunya Kepmendiknas tersebut, maka peranan kepala sekolah/madrasah sebagai EMASLIM (*Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Inovator, dan Motivator*) dinyatakan sudah tidak berlaku lagi (Usman, 2014).

Tercapainya tujuan pendidikan sangat terikat erat dengan kemampuan dan kebijaksanaan kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pejabat profesional dalam sebuah organisasi sekolah, yang memiliki wewenang untuk memajemen semua SDM yang ada disuatu lembaga pendidikan tersebut. Pembinaan dan pengembangan kualitas guru merupakan hal yang wajib bagi sekolah dalam rangka menjadikan guru sebagai sosok pendidik sekaligus uswah khasanah. Oleh sebab itu kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga mutu pembelajaran, memberikan pembinaan, dan pengembangan kualitas terhadap guru. Hal ini perlu diupayakan untuk mendorong para guru agar termotivasi dan semangat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Kepala sekolah merupakan sosok yang penuh tanggung jawab sebagai seorang pembina dan pengembang kualitas guru. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan semangat kerja dan kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan dunia pendidikan, perkembangan kualitas profesional guru-guru yang dipimpin serta kualitas siswa atau sekolah secara umum banyak ditentukan oleh kualitas pemimpin sekolah atau dengan kata lain kepala sekolah. Dimasa depan tugas seorang kepala sekolah dan guru akan semakin kompleks, sehingga kepala sekolah dan guru dituntut agar senantiasa berupaya untuk melakukan inovasi dan peningkatan serta penyesuaian diri terhadap perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat pokok dalam pembentukan karakter sebuah bangsa. Tanpa pendidikan bangsa tersebut tidak akan pernah meraih kemajuan, sehingga menjadi bangsa yang kurang bahkan tidak beradab. Peradaban yang baik lahir dari suatu pola pendidikan yang efektif dan profesional sehingga melahirkan peserta didik yang mampu mengikuti perkembangan zaman.

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jl. Pandansari Ajibarang Kulon. Sekolah ini menjadi lembaga pendidikan favorit dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi, terbukti dengan banyaknya prestasi dan pencapaian-pencapaian dari siswa-siswanya. Kemajuan sekolah tidak terlepas dari campur tangan Kepala sekolah, guru, dan staf-staf nya dalam memajukan kualitas pendidikan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Dari semua staf tersebut yang paling berpengaruh dalam memajukan kualitas pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin didalamnya.

Terlebih lagi sekolah muhammadiyah, yang harus menjaga kualitas lulusan dengan materi unggulanya yakni Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Bukan hanya materi dan pengalaman yang akan didapat oleh peserta didik, namun pembentukan akhlak dan karakter yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah menjadi hal yang perlu diperjuangkan oleh para guru sebagai pendidik.

Namun dalam pelaksanaan pendidikanya ada tantangan zaman yang semakin maju dengan ilmu teknologinya, guru dituntut untuk meningkatkan

kualitasnya baik dari sisi keilmuan dan kemampuan teknologinya. Tentunya ada pihak yang harus memfasilitasi dan mengarahkan guru supaya terciptanya sinergitas antara keduanya. Hal ini lah yang kemudian kepala sekolah harus mengambil peran untuk mampu memfasilitasi dan mengarahkan guru-gurunya agar melakukan upaya peningkatan kualitas mereka demi menjawab dan menghadapi tantangan zaman, sesuai keinginan muhammadiyah untuk selalu melakukan gerakan yang berkemajuan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mata Pelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah :

Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang ?

C. Tujuan

Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah:

1. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru, khususnya guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. Bagi kepala sekolah

Menjadikan masukan untuk selalu melakukan pembinaan terhadap guru serta mencari inovasi – inovasi untuk perkembangan, kemajuan dan kualitas sekolah sehingga tercapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi.

3. Bagi guru

Diharapkan menjadi motivasi sekaligus evaluasi untuk selalu mengembangkan diri sesuai perkembangan zaman demi mencapai profesionalisme pengajaran.